

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pintu utama bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan sebagai usaha menciptakan manusia yang berkualitas yang memiliki kedewasaan untuk membina keberibadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat. Perkembangan globalisasi sudah mengubah pola kehidupan masyarakat. Perkembangan ini menimbulkan banyak masalah baru, untuk menghadapi masalah tersebut masyarakat dituntut untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan, yang berarti dunia pendidikan harus melakukan pembaharuan dalam pengajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk melakukan pembaharuan dalam dunia pendidikan maka peran guru sebagai pendidik sangat diharapkan sebagai seorang pendidik maka harus mampu menjadi guru yang profesional dan juga menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa. Seorang pendidik sangat jarang memberi motivasi kepada peserta didik, karena hal itu peserta didik kadang hanya fokus kepada pelajaran dan tidak memperhatikan bagaimana karakter siswa dalam belajar, dalam kegiatan belajar seorang guru dituntut untuk dapat memperhatikan materi yang diberikan agar siswa aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Sujana (2019:29) pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia untuk masa depan dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuh kembangkan nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh, sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri. Pendidikan tentu saja tidak hanya mengedepankan pemahaman semata melainkan

pemahaman karakter bangsa yang dimaksud juga telah diatur didalam undang-undang negara Indonesia. Hal ini dilakukan guna memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan.

Menurut Susanti dan Syam (2017:5) proses belajar mengajar yang dirancang guru akan mempengaruhi persepsi, minat, pengetahuan dan kemampuan siswa. Selanjutnya sebagai salah satu sumber ilmu, peran guru, dalam merancang pembelajaran yang menarik dan mudah diterima siswa merupakan salah satu kunci dalam proses pembelajaran

Tujuan pendidikan di Indonesia untuk mengembangkan dan menggali seluruh sumber daya serta kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Hal ini sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 1 butir pertama yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan pembelajaran akan dapat tercapai jika peserta didik dapat berusaha secara aktif untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran melibatkan guru dan siswa berinteraksi dengan bahan pelajaran. Hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik merupakan syarat utama untuk berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan di kelas, pendidik harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar proses pembelajaran lebih efektif dan dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan. Setelah belajar setiap orang diharapkan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai yang baik. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyediakan fasilitas bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar supaya memperoleh pengetahuan atau pengalaman tentang dunia pendidikan.

Pembelajaran PKN di SD merupakan suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk warga Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang

diharapkan dapat mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan Pancasila, UUD dan norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN 040466 Lausimomo, masalah yang ditemukan oleh peneliti, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu selama kegiatan pembelajaran berlangsung kurangnya minat peserta didik untuk belajar, dikarenakan hanya menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu masih kebanyakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN masih rendah atau bisa dikatakan belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)

**Tabel 1.1 Nilai ulangan Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 040466 Lausimomo**

KKTP	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
70	$\leq 70$	15	57,7%
	$> 70$	11	42,3%
	Jumlah	26	100%

Sumber: Guru kelas IV SDN 040466 Lausimomo

Oleh sebab itu berdasarkan masalah tersebut, penulis melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SD Negeri 040466 Lausimomo T.P 2024/2025”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat didefinisikan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran kurang menarik
2. Kurangnya minat siswa untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila
3. Dalam proses pembelajaran jarang menggunakan model pembelajaran.
4. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar peserta didik masih rendah atau belum tercapai KKTP

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Norma SDN 040466 Lausimomo.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV SD Negeri 040466 Lausimomo pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Norma?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV SD Negeri 040466 Lausimomo pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Norma?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan sesudah penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040466 Lausimomo pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Norma?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV SD Negeri 040466 Lausimomo pada mata pelajaran pelajaran Pendidikan Pancasila materi Norma.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV SD Negeri 040466 Lausimomo pada mata pelajaran pelajaran Pendidikan Pancasila materi Norma.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan sesudah penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040466 Lausimomo pada mata pelajaran pelajaran Pendidikan Pancasila materi Norma.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian selanjutnya supaya dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan serta supaya dapat menyelesaikan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatgelar sarjana pendidikan di Universitas Quality.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Meningkatkan semangat siswa untuk belajar Matematika. Siswa lebih semangat dan giat untuk belajar, sehingga tidak membuat siswa merasa jenuh atau bosan saat proses pembelajaran.

#### **b. Bagi guru**

Sebagai bahan masukan untuk para pendidik untuk dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik.

#### **c. Bagi peneliti**

Sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya, dan untuk salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **d. Bagi sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi sekolah supaya dapat meningkatkan hasil belajar seluruh peserta yang ada di sekolah tersebut.